

**Tinjauan hukum Islam pelaksanaan vaksinsi covid-19  
Terhadap anak di bawah umur (6-11)  
Tahun di Desa Pussui Barat**

Resmi, Abdul Latif, Bulkis  
Program Studi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum, IAI DDI Polewali Mandar  
Email :\_resim@iaiddipolman.ac.id

**Abstrak**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan vaksinasi covid-19 terhadap anak di bawah umur (6-11) tahun di desa pussui barat, (2) Bagaimana pengaruh vaksinasi Covid-19 terhadap anak di bawah umur (6-11) tahun di desa pussui barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membangun makna berdasarkan data lapangan. Prosedur penelitian ini adalah penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh vaksinasi Covid-19 terhadap anak di bawah umur vaksinasi untuk anak di bawah umur yaitu untuk memperkuat daya tahan tubuh anak terhadap infeksi covid-19. Dengan vaksinasi, diharapkan anak yang terpapar virus Covid-19 tidak mengalami gejala berat dan berbahaya. Dari 80 persen anak di desa pussui barat yang bersekolah di SD negeri 065 inpres pulilali hanya sekitar 50 persen yang melakukan vaksinasi pertama sedangkan vaksinasi ke dua hanya 30 persen anak yang mengikuti vaksinasi Covid-19 ke dua dengan alasan tidak di izinkan orang tuanya untuk melakukan vaksinasi ke dua karena banyak anak yang jatuh sakit setelah mekakukan vaksinasi pertama.

**Kata Kunci:** Hukum Islam, Vaksinasi, Covid 19, Kualitatif

**1. Pendahuluan**

Virus Corona bermula di kota Wuhan tepatnya di tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan dunia yang menyebabkan timbulnya *Coron avirus disease* 2019 atau yang disebut Covid-19 tentunya kondisi seperti ini tidak boleh disepelekan dan dibiarkan begitu saja. Virus ini diketahui pertama kali muncul di pasar hewan. Dan makanan laut di kota Wuhan. Kemudian dilaporkan bahwa banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Orang yang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini juga diketahui merupakan para pedagang di pasar itu.

Dikutip dari *BBC*, michelle Roberts and james gallager mengatakan, di pasar gosir hewan dan makanan laut tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Mereka menduga virus corona baru ini hampir dapat dipastikan berasal dari ular.

Virus Covid-19 diduga menyebar dari hewan ke manusia, kemudian dari manusia kemanusia Indonesia menemukan kasus pertama pada tanggal 2 maret 2020. Kasus meningkat menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi penyebaran Covid-19 sudah hampir menjangkau disetiap wilayah Indonesia dengan jumlah kasus dan jumlah kematian yang semakin meningkat dan semakin berefek terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia.

WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai darurat kesehatan global. Melihat situasi seperti ini, salah satu cara yang sangat memungkinkan untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemi ini adalah dengan pengembangan pembuatan vaksin. Vaksinasi covid-19 tidak hanya memberikan perlindungan bagi orang-orang yang divaksinasi covid-19, tetapi juga bagi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam suatu populasi.

Sejak kemunculan Covid-19 di Indonesia pemerintah telah melakukan segala upaya pencegahan. Dimana salah satu tata laksana yang digencarkan pemerintah yaitu pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diharapkan menjadi penentu untuk mengatasi pandemi

Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 227) sebagaimana telah di ubah dengan peraturan presiden Nomor Tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Corona virus disease 2019 (COVID-19) (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 66)

Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (Covid-19).

Vaksinasi Covid-19 di Indonesia secara resmi telah dimulai, pada tanggal 13 Januari di Istana Negara, Presiden RI, Joko Widodo menjadi penerima pertama vaksinasi Covid-19 tersebut. Momen ini sekaligus dimulainya tahapan pertama proses vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

## **2. Literatur Review**

Hukum adalah seperangkat norma atau peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku manusia, baik norma maupun peraturan itu berupa kenyataan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat maupun peraturan atau norma yang dibuat dengan cara tertentu dan ditegakkan oleh penguasa. Bentuknya bisa berupa hukum yang tidak tertulis, seperti hukum adat, bisa juga berupa hukum yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan. Hukum sengaja dibuat untuk mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dan harta benda.

Hukum Islam atau syariat Islam adalah sistem kaidah-kaidah yang didasarkan pada wahyu Allah SWT dan Sunnah Rasul mengenai tingkah laku mukalaf (orang-orang yang sudah dapat diberikan kewajiban) yang diakui dan diyakini, yang mengikat bagi semua pelakunya.

Syariat Islam menurut istilah berarti hukum-hukum yang diperintahkan Allah SWT untuk umat-Nya yang dibawa oleh seorang Nabi, baik yang berhubungan baik dengan kepercayaan (aqidah) maupun yang berhubungan dengan amaliyah. Syariat Islam menurut bahasa berarti jalan yang dilalui umat manusia untuk menuju kepada Allah Ta'ala. Dan ternyata Islam bukanlah hanya sebuah agama yang mengajarkan tentang bagaimana menjalankan ibadah kepada Tuhannya saja. Keberadaan atau sistem ketentuan Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah Ta'ala dan hubungan manusia dengan sesamanya aturan tersebut bersumber pada seluruh ajaran Islam. Khususnya Al-Quran dan hadits.

### **A. COVID-19**

Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit yang menular yang diakibatkan oleh *Severe Acute-Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. Sebagian orang yang tertular virus Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan sembuh tanpa penanganan khusus.

Namun ada juga orang yang mengalami sakit yang cukup parah sehingga dilakukan bantuan medis.

#### **B. Vaksinasi Covid-19**

Vaksinasi Covid-19 adalah salah satu cara pemerintah untuk menangani masalah virus Covid-19. Vaksinasi Covid-19 ini bertujuan untuk menciptakan kekebalan, kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat bisa menjalani aktivitas seperti biasa.

#### **C. Fungsi Vaksinasi Covid-19**

Fungsi vaksinasi Covid-19 untuk mencegah seseorang yang telah terinfeksi agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat virus. Bahkan untuk menjamin ke amanannya, bahkan badan pemeriksa obat dan makanan (BPOM) telah melakukan tes uji keamanan dan mutu sebelum vaksin di berikan ke masyarakat.

#### **D. Tujuan Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak.**

Pemberian vaksinasi untuk anak bertujuan untuk mengurangi dampak terinfeksi virus yang ada. Hal ini dapat terjadi dikarenakan sistem tubuh sudah bisa mengenali virus terlebih dahulu, sehingga respon tubuh terhadap virus akan bisa lebih cepat membuat tubuh memiliki kekebalan akibat terkena virus. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa resiko terjadinya penyebaran virus covid-19 ini bisa menyerang semua kalangan dan bisa terjadi di semua kelompok umur, termasuk anak-anak. Bahkan 1 sampai 2 dari 10 orang yang terinfeksi virus ini adalah dari kalangan anak-anak. terhitung sejak mula pandemi sampai tanggal 20 januari 2022. Maka usaha pemerintah untuk memberi perlindungan terhadap anak-anak serta orang-orang di sekelilinya.

### **3. Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

1. Pendekatan yuridis normatif.

Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Pendekatan yuridis empiris

Pendekatan yuridis empiris yaitu menelaah hukum sebagai pola perilaku yang ditujukan pada penerapan peraturan hukum. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan yang ditujukan kepada penerapan hukum yang berkaitan dengan penggunaan saksi keluarga tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa pussui barat kec. Luyo kab. Polewali mandar.

Dipilih sebagai objek

## C. Sumber Data

### 1. Data primer.

Data primer bersumber dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara, maupun penegedaran angket atau daftar pertanyaan kepada responden untuk mendukung data sekunder.

### 2 Data sekunder.

Data sekunder bersumber dari bahan bacaan, baik berupa buku maupun jurnal, karya ilmiah, majalah dan peraturan perundang-undangan yang relevan untuk digunakan sebagai acuan teori dalam pembahasan lebih lanjut.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi terkait kondisi dan situasi masalah. Informan seseorang menjadi sumber data dalam penelitian dan merupakan seseorang yang mengetahui jelas permasalahan. Informan penelitian ini yaitu masyarakat pussui barat.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa alat bantu penelitian, maka dalam proses penelitian, peneliti bisa saja merasa kesulitan dalam merampung semua data yang telah di kumpulkan.

Berdasarkan pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam prosesnya mengumpulkan data. Instrumen-instrumen berupa catatan kecil dan lembar kuesioner, hp dan sebagainya.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara atau interview.

Wawancara adalah cara mendapatkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap orang-orang yang dianggap mampu atau dapat memberikan informasi terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam penelitian. Interview adalah suatu metode untuk mendapatkan data mahasiswa atau orang dewasa dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan. Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber, dan narasumber juga memberikan jawaban dengan lisan pula.

##### 2. Observasi

Adapun pengertian observasi menurut salah satu pendapat adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek periodik tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang di amati. Pengertian lain tentang makna observasi seperti yang dikemukakan oleh salah seorang ahli yaitu:

suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja dijadikan dengan menggunakan indra (terutama mata),

terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah merupakan metode yang tak kalah pentingnya dalam suatu penelitian lapangan. Sebab bervariasi berkaitan erat dengan dokumen tertulis. Hal ini di kemukakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagainya. Dokumentasi juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu data berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Disamping itu, data dokumentasi ini juga bisa diambil dari gambar atau foto-foto peneliti. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, deritera, biografi, peraturan, kebijakan

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dilakukan analisis data, yaitu kegiatan yang berbentuk telaah atau kajian terhadap data yang telah diolah dengan dibantu teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya.

#### H. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan maka harus mengikuti prosedur yang ilmiah data tersebut dikaji dan diperiksa ulang. Dengan teknik triangulasi data. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi, sugiyono mengatakan bahwa:

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai satu upaya untuk mengungkap fakta sebenarnya berada di lapangan. Data yang diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi dokumentasi dan catatan lapangan.

#### 4. Hasil

##### 1. Sejarah Desa Pussui Barat

Desa pussui barat merupakan salah satu desa dari 11 desa dari 1 kecamatan yang ada di wilayah kecamatan luyo kabupaten polewali mandar, yang merupakan desa pemekaran dari desa pussui.

Berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan public. Mengingat pusat pemerintah desa induk (pussui) jaraknya jauh dari desa induk (pussui) jaraknya cukup jauh dari dusun pussui atas dasar itulah para tokoh masyarakat dari beberapa kampung yang masuk dari rencana pemekaran desa, melakukan rembuk merencanakan pemekaran wilayah atau berpisah dari desa induk. Bagi gayung bersambut setelah dilakukan musyawarah bersama dengan pemerintah desa pussui ketika kepala desa pejabat oleh bapak ARIFIN. Dapat disetujui dan diajukan pemekaran menjadi desa pussui barat kepada pemerintah daerah.

Setelah terjadi pemekaran wilayah dari desa pussui pada tahun 2008 diadakan musyawarah untuk menentukan nama desa, maka secara maliah menyetujui nama yang cocok adalah pussui barat. Dan sebagai tindak lanjut respon pemerintah daerah, November 2008 bapak Ali baal masdar sebagai bupati polewali mandar, melalui dewan permusyawaratan rakyat daerah (DPRD) polman, meresmikan pemekaran desa persiapan desa pussui barat, dan selaku pejabat sementara kepala desa persiapan pussui barat bapak PE'I TAMMA . setelah kurang lebih satu tahun 7 bulan menjabat sebagai kepala desa pussui barat, maka pada bulan april 2010 diadakan pemelihan kepala desa untuk yang pertama kali, dan menetapkan bapak DERMAWAN, S.Pd.I sebagai kepala desa terpilih untuk priode 2010-2016.

##### 2. Geografi

secara geografis wilayah desa pussui barat kecamatan luyo, desa pussui barat terletak dibagian barat wilayah kecamatan luyo dengan batas-batas wilayah:



- Seblah utara : Desa batupanga da'ala
- Seblah selatan : Desa sambali-wali dan kecamatan limboro
- Seblah barat : Kecamatan tubbi tarmanu
- Seblah timur : Desa pussui

Kantor kepala desa berada di wilayah dusun pussui selkaligus sebagai pusat pemerintah, mempunyai luas wilayah  $\pm 1.651$  H yang terdiri dari areal perkebunan seluas  $\pm 2000$  H, areal permukiman seluas  $\pm 50$  H dan lain -lain seluas  $\pm m^2$

### 3. Demografi

Desa pussui barat dihuni oleh, sedikitnya 1.296 jiwa dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Namun tingkat minat masyarakat pada dunia pendidikan belum nampak, hal ini juga merupakan sebagai akibat dari keterbelakangan, begitupun juga kemiskinan dimana usia sekolah harus terjun ke kebun, saat kebutuhan rumah tangga harus di penuhi. Penduduk desa merupakan penduduk asli mandar dan belum tercampur dengan komunitas penduduk dari luar wilayah mandar.

Tabel.1

DATA PENDUDUK DESA PUSSUI BARAT						
Dusun	Jumlah Kartu Keluarga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Laki-laki	Perempuan
Pussui 1	77	66	11	315	156	159
Pussui 2	33	26	7	150	74	76
Karingngi	105	96	9	432		
Salunase	58	51	7	260	123	137
Pulilali	77	67	136	298	148	150
Salubolong	36	34	2	136	64	66
Jumlah	386	340	172	1.591	782	809

#### **4. Keadaan sosial**

Kondisi sosial budaya masyarakat ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian SDM masyarakat, serta cenderung masih kuatnya budaya paternalistik. Meskipun demikian tingkat partisipasi masyarakat dalam memikirkan masa depan desa cukup tinggi ini dibuktikan dengan besarnya peran serta masyarakat dalam proses penyusunan RPJMDes. Di samping itu masyarakat desa pussui barat yang cenderung memiliki sifat ekspresif, religius dan terbuka dan dapat di manfaatkan sebagai pendorong budaya transparasi dalam setiap penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan.

Munculya masalah kemiskinan sngat kontras dengan potensi yang dimiliki desa, ini menunjukkan bahwa kondisi kemiskinan dan ketertinggalan lebih disebabkan oleh kurangnya kesempatan masyarakat untuk mengakses hasil-hasil pembangunan karena ketebatasan infrastktur dan keterbatasan akses peningkatan kualitas sumber daya manusia, masyarakat pussui barat masi sangat memegang kegotong-royongan dan masi menjaga dan memelihara sifat kekeluargaan sebagai satu keluarga besar. Dari segi kesehatan desa pussui barat memiliki poskesdes dengan bidan desa serta kader-kader posyandu. Sehingga masyarakat sangat memperhatikan dalam persoalan kesehatan meskipun bidan dea mengelukan stok obat yang sangat terbatas.

Perekonomian Desa Pussui Barat secara umum di dominasi pada sektor pertanian dan perkebunan yang sistem pengolahannya masi semi tradisional pengolahan lahan, tanam maupun pemelihan koditas produk petaninya.

#### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di desa pussui barat kec. Luyo kab. Polewali mandar dengan judul

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di desa pussui barat kec. Luyo kab. Polewali mandar dengan judul

Tinjauan Hukum Islam Pelaksanaan Vaksinasi covid-19 Terhadap Anak di bawah umur (6-11) Tahun Di Desa Pussui Barat.

1. Berdasarkan dari hasil pelaksanaan vaksinasi covid-19 terhadap anak dibawah umur yang berada di Desa Pussui Barat tepatnya di SD 065 Negeri Pulilali sudah sangat efektif, karena telah dilakukan sosialisai terlebih dahulu kepada orang tua anak-anak sebelum dilakukan vaksinasi covid-19 terhadap anak di bawah umur.
2. Pengaruh vaksinasi covid-19 terhadap anak di bawah umur di desa pussui barat, dari 80 persen anak di desa pussui barat yang bersekolah di SD negeri 065 inpres pulilali hanya sekitar 50 persen yang melakukan vaksinasi pertama sedangkan vaksinasi ke dua hanya 30 persen anak yang mengikuti vaksinasi Covid-19 ke dua dengan alasan tidak di izinkan orang tuanya untuk melakukan vaksinasi ke dua karena banyak anak yang jatuh sakit setelah mekakukan vaksinasi pertama.

#### **A. Implikasi penelitian**

Pertama, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di SD 065 Negeri Pulilali banyak mengalami kendala karna sebagian siswa mendukung program vaksinasi Covid-19 ini, namun tidak sedikit yang meragukan efektifitas dan keampuhan vaksin Covid-19. Beberapa diantaranya bahkan menolak untuk di beri vaksinasi-Covid-19.

Ke dua, pentingnya pemberian vaksinasi terhadap anak di bawah umur yaitu untuk mengurangi dampak terjadinya penularan *corona virus* atau yang di sebut Covid-19 sekaligus memperkuat daya tahan tubuh sang anak dan diharapkan anak yang terpapar virus Covid-19 tidak mengalami gejala berat atau brbahaya dan untuk para orang tua tidak perlu terlalu takut apabila setelah anak melakukan vaksiansi Covid-19 mengalami gejala.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). *HARI INI TEPAT SATU TAHUN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA*.  
rsud.waykanankab.go.id, <https://rsud.waykanankab.go.id/detailpost/hari-ini-tepat-satu-tahun-pandemi-covid-19-di-indonesia.2021>.
- Admin.<https://www.google.com/search?q=fungsi+utama+vaksin+covid+19&oq=fung&aqs=chrome.3.69i57j0i131i433j0i131i433i512j69i59j0i512j0i433i512i5.5822j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- Admin. (2021). *Kilas Balik Polemik Vaksin Nusantara: Dikritik Peneliti dan Kini atas Perintah Jokowi Jadi Booster*. Kompas.com,  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/22/16225701/kilas-balik-polemik-vaksin-nusantara-dikritik-peneliti-dan-kini-atas?page=all>.
- Admin. (2022). *Update Covid-19 Indonesia: 837 Positif, 2.750 Sembuh, 34 Meninggal Dunia*.  
*suara.com*, <https://www.suara.com/news/2022/04/19/153616/update-covid-19-indonesia-837-positif-2750-sem-buh-34-meninggal-dunia>.
- Afifah, M. N. (2021). *Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Kenali Efek Sampingnya*. *health.kompas.com*,  
<https://health.kompas.com/read/2021/12/14/193100068/vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-kenali-efek-sampingnya?page=all>.
- Saputra, Andre Bagus (2021). *Vaksinasi Covid-19 Hak atau Kewajiban?* *law.uui.ac.id*,  
<https://law.uui.ac.id/blog/2021/09/06/vaksinasi-covid-19-hak-atau-kewajiban/>.
- Arjantov, D. (2022). *Vaksinasi Covid untuk Anak Usia 6 Sampai 11 Tahun Gunakan Sinovac, Kenapa?* *nasional.tempo.co*, <https://nasional.tempo.co/read/1539253/vaksinasi-covid-untuk-anak-usia-6-sampai-11-tahun-gunakan-sinovac-kenapa>.
- dr.Fadli Rizal. (2021). *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*.  
*halodoc.com*, <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>.
- Jaya, I. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*.  
*p2p.kemkes.go.id*, <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19.2021>.
- Kahar. *penelitian hukum normatif & empiris*. Gowa, Gunadarma ilmu, 2017, h 124.

Rahmayanti, Y. (2022). *Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Dimulai, Berikut Ini Jenis Vaksin, Dosis, & Daerah yang Memenuhi Syarat*. *tribunnews.com*,  
<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/12/15/vaksin-anak-usia-6-11-tahun-dimulai-berikut-ini-jenis-vaksin-dosis-daerah-yang-memenuhi-syarat>.

Rokom. (2021). *Pemerintah Gelar Kick Off Vaksinasi COVID-19 Anak Usia 6-11 Tahun Serentak di 3 Provinsi*. *sehatnegeriku.kemkes.go.id*,  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211214/1838977/pemerintah-gelar-kick-off-vaksinasi-covid-19-anak-usia-6-11-tahun-serentak-di-3-provinsi/>.

3. Berdasarkan dari hasil pelaksanaan vaksinasi covid-19 terhadap anak dibawah umur yang berada di Desa Pussui Barat tepatnya di SD 065 Negeri Pulilali sudah sangat efektif, karena telah dilakukan sosialisai terlebih dahulu kepada orang tua anak-anak sebelum dilakukan vaksinasi covid-19 terhadap anak di bawah umur.
4. Pengaruh vaksinasi covid-19 terhadap anak di bawah umur di desa pussui barat, dari 80 persen anak di desa pussui barat yang bersekolah di SD negeri 065 inpres pulilali hanya sekitar 50 persen yang melakukan vaksinasi pertama sedangkan vaksinasi ke dua hanya 30 persen anak yang mengikuti vaksinasi Covid-19 ke dua dengan alasan tidak di izinkan orang tuanya untuk melakukan vaksinasi ke dua karena banyak anak yang jatuh sakit setelah mekakukan vaksinasi pertama.

## **B. Implikasi penelitian**

Pertama, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di SD 065 Negeri Pulilali banyak mengalami kendala karna sebagian siswa mendukung program vaksinasi Covid-19 ini, namun tidak sedikit yang meragukan efektifitas dan kemampuan vaksin Covid-19. Beberapa diantaranya bahkan menolak untuk di beri vaksinasi-Covid-19.

Ke dua, pentingnya pemberian vaksinasi terhadap anak di bawah umur yaitu untuk mengurangi dampak terjadinya penularan *corona virus* atau yang di sebut Covid-19 sekaligus memperkuat daya tahan tubuh sang anak dan diharapkan anak yang terpapar virus Covid-

19 tidak mengalami gejala berat atau berbahaya dan untuk para orang tua tidak perlu terlalu takut apabila setelah anak melakukan vaksinasi Covid-19 mengalami gejala.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). *HARI INI TEPAT SATU TAHUN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA*. rsud.waykanankab.go.id, <https://rsud.waykanankab.go.id/detailpost/hari-ini-tepat-satu-tahun-pandemi-covid-19-di-indonesia.2021>.
- Admin. <https://www.google.com/search?q=fungsi+utama+vaksin+covid+19&oq=fungsi&aqs=chrome.3.69j57j0i131i433j0i131i433i512j69i59j0i512j0i433i512i5.5822j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- Admin. (2021). *Kilas Balik Polemik Vaksin Nusantara: Dikritik Peneliti dan Kini atas Perintah Jokowi Jadi Booster*. Kompas.com, <https://nasional.kompas.com/read/2021/12/22/16225701/kilas-balik-polemik-vaksin-nusantara-dikritik-peneliti-dan-kini-atas?page=all>.
- Admin. (2022). *Update Covid-19 Indonesia: 837 Positif, 2.750 Sembuh, 34 Meninggal Dunia*. suara.com, <https://www.suara.com/news/2022/04/19/153616/update-covid-19-indonesia-837-positif-2750-sembruh-34-meninggal-dunia>.
- Afifah, M. N. (2021). *Vaksinasi Covid-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun, Kenali Efek Sampingnya*. health.kompas.com, <https://health.kompas.com/read/2021/12/14/193100068/vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-kenali-efek-sampingnya?page=all>.
- Saputra, Andre Bagus (2021). *Vaksinasi Covid-19 Hak atau Kewajiban?* law.uui.ac.id, <https://law.uui.ac.id/blog/2021/09/06/vaksinasi-covid-19-hak-atau-kewajiban/>.
- Arjantov, D. (2022). *Vaksinasi Covid untuk Anak Usia 6 Sampai 11 Tahun Gunakan Sinovac, Kenapa?* nasional.tempo.co, <https://nasional.tempo.co/read/1539253/vaksinasi-covid-untuk-anak-usia-6-sampai-11-tahun-gunakan-sinovac-kenapa>.
- dr.Fadli Rizal. (2021). *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. halodoc.com, <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>.
- Jaya, I. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. p2p.kemkes.go.id, <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/2021>.
- Kahar. *penelitian hukum normatif & empiris*. Gowa, Gunadarma ilmu, 2017, h 124.

- Rahmayanti, Y. (2022). *Vaksin Anak Usia 6-11 Tahun Dimulai, Berikut Ini Jenis Vaksin, Dosis, & Daerah yang Memenuhi Syarat*. *tribunnews.com*,  
<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/12/15/vaksin-anak-usia-6-11-tahun-dimulai-berikut-ini-jenis-vaksin-dosis-daerah-yang-memenuhi-syarat>.
- Rokom. (2021). *Pemerintah Gelar Kick Off Vaksinasi COVID-19 Anak Usia 6-11 Tahun Serentak di 3 Provinsi*. *sehatnegeriku.kemkes.go.id*,  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211214/1838977/pemerintah-gelar-kick-off-vaksinasi-covid-19-anak-usia-6-11-tahun-serentak-di-3-provinsi/>.